

PADANG STATE UNIVERSITY EARLY CHILDHOOD TEACHER EDUCATION PROGRAM INTERNATIONAL CLASS: PREPARING GLOBAL COMPETITIVE TEACHER CANDIDATES

SYAHRUL ISMET¹, RISMARENI PRANSISKA²,
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang^{1,2}
Email: syahrul_unp@yahoo.com¹, pransiskaunp@fip.unp.ac.id²

Article Received: 24 October 2019 Published Article: 01 Desember 2020

DOI: <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v4i2.5273>

Abstract

The research was based on the phenomenon carried out by the international class program at Padang State University as a form of world class university (WCU) policy. The study aimed to describe how the implementation of international class policies. Descriptive qualitative research methods, carried out in international classes Early Childhood Teacher Education Faculty of Education, Padang State University in 2019. Data were collected through observation, interviews and documentation studies. The results showed that the implementation of the International Class Program for Early Childhood Teacher Education at the Padang State of University aimed at preparing PAUD teachers who were relevant to current needs and able to compete in the era of globalization, preparing candidates for global competitiveness with the following steps: 1) setting the vision and mission to become tertiary institutions excels in Southeast Asia. 2) selecting qualified prospective teacher inputs; 2) the recovery process applies a foreign language; 3) carry out recharge cooperation for students in overseas schools and colleges; 4) development of networks between universities in Asia; 5) audit the quality of learning. The results of this study are useful for stakeholders in universities who will develop international class programs. The results of this study get a new picture of the steps of developing international class programs that are relevant to the preparation of prospective teachers who are globally competitive.

Keywords: International Class Program, Early Childhood Teacher Education

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi fenomena dilaksanakan program kelas internasional di Universitas Negeri Padang sebagai wujud kebijakan word class university (WCU). Penelitian bertujuan mendeskripsikan bagaimana implementasi kebijakan internasional class tersebut. Metode penelitian deskriptif kualitatif, dilaksanakan di kelas internasional Pendidikan Guru Anak usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun 2019. Data dikumpulkan melalui observasi, interview dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program kelas Internasional Pendidikan Guru Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang bertujuan menyiapkan guru PAUD yang relevan dengan kebutuhan kekinian serta mampu bersaing pada era globalisasi mempersiapkan calon berdaya saing global dengan langkah-langkah: 1) menetapkan visi dan misi menjadi perguruan tinggi unggul di Asia Tenggara. 2) menyeleksi input calon guru yang bermutu; 2) proses perkuliahan menerapkan bahasa asing; 3) melaksanakan kerjasama recharge bagi mahasiswa di sekolah dan perguruan tinggi di luar negeri; 4) pengembangan jejaring antar perguruan tinggi di Asia; 5) melakukan audit mutu pembelajaran. Hasil penelitian ini berguna bagi stakeholder di perguruan tinggi yang akan mengembangkan program kelas internasional. Hasil penelitian ini mendapatkan gambaran baru tentang langkah-langkah pengembangan program kelas internasional yang relevan dengan penyiapan calon guru yang berdaya saing global.

Kata Kunci: Program Kelas Internasional; Pendidikan Guru Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Usia dini dikenal sebagai fase penting dalam perjalanan hidup setiap anak. Fase usia dini dikenal sebagai usia emas. Fase yang ditandai dengan berkembangnya secara pesat berbagai dimensi dalam diri anak. Perkembangan pesat pada usia dini tersebut tidak akan ditemukan lagi pada fase berikutnya, sehingga fase ini juga disebut fase kritis. Adapun Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sarana yang paling efektif yang dapat memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya berbagai dimensi keunggulan tersebut.

Globalisasi teknologi dan informasi yang terjadi saat ini memberi dampak besar dalam kehidupan pendidikan. Indikator globalisasi dalam pendidikan ditunjukkan dengan keterbukaan informasi dan komunikasi dalam aktifitas pembelajaran. Globalisasi menjadi persoalan sekaligus tantangan bersama dalam pendidikan. Salah satu tantangan pendidikan di era global adalah bagaimana menyiapkan calon pendidik bagi anak usia dini dengan proses berkualitas, serta memiliki kompetensi yang baik menghadapi perubahan pendidikan yang berlangsung cepat saat ini.

Paradigma pendidikan abad ke-21 telah merubah paradigma dari pola mekanistik dan instruksional kepada pola humanistik dan kreativitas. Pendidikan tidak lagi semata-mata memfokuskan tujuan kepada pengembangan kompetensi klasik yaitu membaca, menulis dan berhitung. Namun, pendidikan abad 21 telah beralih kepada pengembangan kompetensi 4C (critical thinking, creativity, communication, collaboration) bagi setiap peserta didik.

Pendidikan abad ke-21 menjadi pabrik pembangunan sosial masyarakat, sebagai bentuk pendidikan yang berkelanjutan. Terjadinya perubahan paradigma pendidikan, maka setiap jalur pendidikan dari tingkat paling rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi, pastinya akan mengalami perubahan. Sabirora (2018) menyatakan bahwa konteks modern pembangunan sosial terletak pada posisi konsep pendidikan berkelanjutan sebagai keharusan mendasar dari strategi pendidikan secara

global dan nasional. Pendidikan berkelanjutan haruslah dilihat sebagai prinsip yang penting dalam upaya membangun model baru pendidikan kekinian dengan integritas sebagai faktor, mengatur kegiatan berbagai lembaga pendidikan yang terkait: utama dan saling melengkapi; hal-hal mendasar dan opsional; negara dan publik serta formal dan informal.

Berdasarkan perubahan paradigma pendidikan abad 21, maka dibutuhkan pembinaan bagi calon guru yang memiliki kompetensi global. Secara standar pendidikan, sosok guru diharuskan memiliki empat kompetensi profesional utama (pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial). Namun, hal yang tidak kalah pentingnya, kompetensi profesional harus dilengkapi dengan keahlian bisa menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan global, seperti bahasa asing dan bergaul di era globalisasi keterbukaan dunia. Sehingga, pengembangan kelas internasional di perguruan tinggi dalam upaya menyiapkan calon guru yang siap bersaing di era global, menjadi sebuah keharusan.

Salah satu bentuk persaingan global adalah munculnya istilah WCU (World Class University). Kehadiran World class university diharapkan mampu mendorong dan membentuk mahasiswa untuk dapat ikut bersaing dalam kancah ranah global. Dirjen Dikti menegaskan memberikan support penuh kepada sekitar 17 perguruan tinggi yang kemudian ditunjuk sebagai model WCU di Indonesia. Namun seiring dengan perkembangan dan perubahan di dunia pendidikan yang cepat saat ini, hampir seluruh universitas di Indonesia bergerak dan berlomba untuk menjadikan universitasnya dan mencapai program WCU dengan harapan dapat memberikan dan pencapaian kualitas serta mutu yang lebih baik, dengan kata lain tidak hanya sekedar untuk mencapai peringkat terbaik di dunia. (Andari dkk, 2016)

Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, merupakan salah satu program studi yang menyiapkan calon guru anak usia dini. Program kelas internasional telah dilaksanakan dalam rangka menyiapkan perguruan Tinggi menuju WCU. Kelas

internasional ini setingkat bachelor yang dimulai sejak tahun akademik 2017. Pengembangan kelas internasional terdiri satu kelas khusus setiap tahun dengan jumlah mahasiswa terpilih sebanyak 30 mahasiswa. Program ini menjadi salah satu keunggulan Universitas Negeri Padang, menuju perguruan tinggi yang siap bersaing di Asia Tenggara

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan deskriptif kualitatif. Melakukan penelusuran mendalam terhadap pelaksanaan kebijakan program kelas internasional. Subyek penelitian terdiri dari mahasiswa dan dosen. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen. Analisis data menggunakan model analisis Milles and Huberman, menggunakan tiga langkah analisis: reduksi data, display data dan pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kelas Internasional Pendidikan Guru Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang mempersiapkan calon berdaya saing global dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan visi menjadi perguruan tinggi unggul di Asia Tenggara.

Visi Universitas Negeri Padang adalah: "Menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa"

Visi universitas menjadi perguruan tinggi unggul di kawasan Asia Tenggara merupakan lompatan maju untuk memastikan posisi universitas di masa depan. Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pencetak pendidik dan tenaga kependidikan memastikan diri mampu bersaing dengan perkembangan global di Asia Tenggara. Musthafa (2013) menyatakan bahwa pandangan pendidikan harus digeser dari sekedar pemenuhan

kebutuhan ekonomi, harus menjadi pandangan baru, bahwa pendidikan adalah juga strategi pembangunan bagi peradaban masa depan sebuah bangsa. Pendidikan pada hakikatnya merupakan human investment, sehingga bisa disimpulkan bahwa pendidikan harus bisa menjadi aset penting dalam proses pembangunan.

Visi mencapai level unggul di Asia Tenggara menjadi tantangan sekaligus peluang bagi civitas akademika Universitas Negeri Padang untuk eksis di era global. Setiap kebijakan dan program yang dilaksanakan mengacu kepada visi tersebut. Menurut Amin Haedari (2004), tujuan hendaknya bisa masuk ke dalam suatu kerangka kewenangan serta otoritas organisasi yang sah dan dapat memberikan ruang bagi terbukanya tantangan yang memungkinkan meningkatkan penyeimbangan kualitas program ke depan.

2. Menyeleksi input calon guru yang bermutu

Seleksi dilakukan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti program kelas internasional. Seleksi meliputi dua kompetensi utama, kemampuan bahasa Inggris dan indeks prestasi akademik. Tim seleksi melakukan asesmen secara otentik atas berkas calon peserta serta interview minat dan kemampuan dengan menggunakan bahasa Inggris.

Proses seleksi input calon guru yang bermutu bertujuan menjangkau minat dan kemampuan sukses mengikuti program. Sehingga, program yang akan dijalankan efektif dan menghasilkan kualitas sesuai harapan. Asmawi (2005) menegaskan bahwa untuk bisa mendapatkan mahasiswa dengan bibit yang terbaik, maka lembaga pengelola dapat melakukannya dengan pola sistem seleksi yang mempertimbangkan mutu dan kualitas., bukan pertimbangan target kuantitas mahasiswa. Input calon mahasiswa yang hebat kemudian melaksanakan proses pembelajaran PPG di LPTK yang hebat maka akan menghasilkan calon guru-guru yang hebat

untuk mendidik anak bangsa yang hebat menuju Indonesia Emas di Tahun 2045.

Penyeleksian calon guru akan berbanding lurus dengan mutu guru yang dihasilkan. Sebagai contoh, Finlandia merupakan salah satu negara yang memiliki sistem seleksi guru yang ketat dan tentu saja hal ini berimbas pada kualitas pendidikan yang terbaik pula. Jurusan kependidikan merupakan salah satu jurusan yang terpopuler dan paling banyak diminati di Finlandia meskipun lembaga LPTK-nya terbatas dan disertai dengan sistem seleksi yang cukup ketat. . meskipun demikian, produk guru yang dihasilkan benar-benar langsung ditempatkan untuk mengajar disekolah yang sesuai dengan ilmu yang didapatkannya. Karena sistem seleksi masuk yang super ketat serta diikuti dengan *output* yang berkualitas, maka wajar saja pemerintah Finlandia memberikan reward berupa gaji yang pantas dan sangat mahal.

Kita bisa mengadopsi dan mengadaptasi apa yang dilakukan oleh Finlandia. Kemendikbud sudah seyogyanya mengadopsi sistem penyaringan guru seperti dengan cara membatasi jumlah LPTK. Membatasi jumlah LPTK merupakan langkah awal agar kualitas *input* sebanding dengan kualitas *output* di mana para Sarjana Pendidikan (S.Pd) ini nantinya benar-benar bisa diandalkan dalam dunia kependidikan. Untuk itu Lembaga PLTK di Indonesia diminta untuk melakukan perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pnyeleksian calon mahasiswa sebagai calon guru. Guru dengan kompetensi tinggi tentunya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, dan akhirnya akan meningkatkan mutu sumber daya manusia yang dihasilkan oleh proses pembelajarannya.

3. *Proses perkulihan menerapkan bahasa Asing;*

Masalah utama yang dihadapi dinegara ini adalah rendahnya kompetensi desain pembelajaran, kompetensi penelitian dan kompetensi penguasaan bahasa Inggris. (Leonard, 2015). Melalui kelas internasional ini,

mahasiswa digenjut agar bisa menguasai dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris secara aktif. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dalam aktivitas pembelajaran di program kelas internasional. Hal tersebut terlihat dari aktivitas pembelajaran setiap hari, seperti presentasi, bahan ajar, evaluasi serta interaksi. Untuk memperkuat kemampuan bahasa Inggris peserta, didatangkan native speaker dari luar negeri.

Proses perkulihan menerapkan bahasa Inggris secara penuh, sebagai instrumen global bahasa dunia. Bahasa Inggris digunakan baik dalam tutur lisan serta tulisan dosen dan mahasiswa. Denga menggunakan bahasa Inggris, mahasiswa diberi tantangan untuk menyiapkan pengembangan dirinya sebagai calon guru masa depan. Menurut Diana Sabirora (2018) pelatihan guru awal harus dilihat sebagai tahap pertama dalam menyiapkan pendidikan guru profesional. Sehingga pemutakhiran dan pengembangan pengetahuan profesional dan pedagogis umum yang selama ini tetap, dikembangkan dengan berbagai tantangan baru dalam pendidikan, cenderung mengungkapkan keterampilan profesional guru di masa depan dan efisiensi secara penuh. Hal ini tentu harus didukung dengan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang aik.

4. *Melaksanakan kerjasama recharge bagi mahasiswa di sekolah dan perguruan tinggi luar negeri*

Bagi mahasiswa yang mengikuti program, diberi kesempatan program magang di Perguruan Tinggi dan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini luar negeri. Pada tahun 2017 terpilih satu mahasiswa recharge ke Thailand dan tahun 2018 ke Philipina. Recharging juga dilaksanakan melalui berbagai kuliah pakar/penutur asli atau stadium general yang rutin dilaksanakan setiap bulan, baik dari dalam dan luar negeri (Indonesia, slovakia, Jepang, Thailand, Australia dan lainnya). Bentuk recharging lainnya, mahasiswa aktif terlibat

dalam penyelenggaraan konferensi internasional.

5. *Pengembangan jejaring antar perguruan tinggi di Asia.*

Untuk memperkuat pergaulan global, dikembangkan berbagai kerjasama akademik, seperti join kurikulum dan transfer kredit. Melaksanakan kerjasama recharge bagi mahasiswa di sekolah dan perguruan tinggi luar negeri merupakan implementasi nyata kesiapan fisik dan mental peserta program kelas internasional. Sedangkan pengembangan jejaring antar perguruan tinggi di Asia akan membuka berbagai kesamaan langkah untuk menyelesaikan program. Hal ini merupakan langkah nyata manajemen yang hebat dan terbuka dengan perkembangan di luar lingkungan yang biasa ditemui oleh peserta.

Menurut Moh Tolchah (2005) dinamika pendidikan pada abad pengetahuan menuntut adanya manajemen pendidikan yang modern dan profesional dengan benuansa pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif dengan keunggulan dalam kepemimpinan staf, proses belajar mengajar, pengembangan staf, kurikulum, tujuan dan harapan, iklim sekolah, penilaian diri, komunikasi dan keterlibatan orang tua/masyarakat.

Dalam Pasal 90 Undang-undang no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang berbunyi bahwa perguruan tinggi negara lain dapat menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di wilayah Indonesia dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi di Indonesia serta atas izin pemerintah. Menanggapi ini, perguruan Tinggi dapat melaksanakan dan menjalin kerjasama antara perguruan tinggi di ASEAN. Hal ini terwujud dengan terbentuknya suatu wadah yaitu *Asian University Network (AUN)*. Hasilnya adalah terjalannya kerjasama antara beberapa perguruan tinggi lainnya di regional ASEAN bahkan dengan negara-negara lain di benua Eropa. Dengan adanya

peningkatan mutu perguruan tinggi maka diharapkan akan memperkokoh daya saing perguruan tinggi, terutama dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (Purba; 2015). Program kelas internasional di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang telah bekerjasama dengan Perguruan Tinggi di dua negara pada saat ini, yaitu Malaysia dan Myanmar. Untuk tahun 2019 terdapat dua orang mahasiswa dari Malaysia dan satu orang dari Myanmar. Hal ini kan semakin mengembangkan jejaringan antara Perguruan Tinggi di Asia.

6. *Melakukan audit mutu pembelajaran.*

Audit mutu pembelajaran dilakukan oleh penjaminan mutu Universitas Negeri Padang, melalui observasi, wawancara serta angket layanan kepada pengguna. Audit mutu program dilaksanakan melalui mekanisme dan standar operasional prosedur yang telah diatur. Audit mutu bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan program kelas internasional terjamin kualitas mutunya, sehingga dipastikan menghasilkan pembealajaran yang berkualitas. Zainal dkk (2014) menyatakan bahwa konsep mutu penting dilakukan, karena dampaknya akan berkaitan langsung dengan peningkatan anggaran pendidikan, serta berhubungan pula dengan quality audit dan quality asesment.

Senada dengan itu, Dakir & Elbadiansyah (2017) menyatakan bahwa adanya persaingan yang ketat dalam globalisasi pendidikan membuat hampir semua universitas di seluruh negara berorientasi pada mutu. Perkara ini membuat adanya penyelenggara pendidikan memperhatikan penjaminan mutu mulai dari input, proses, dan output. Berkaitan dengan kualitas mutu dalam kontek globalisasi pendidikan, Perguruan tinggi diharapkan dapat memenuhi standar mutu manajemen institusi dan program studi dari pihak eksternal. Audit mutu pendidikan ini merupakan upaya rintisan untuk membawa Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini mencapai akreditasi Internasional.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program kelas internasional Pendidikan Guru Anak usia Dini Universitas Negeri Padang, mempersiapkan calon guru yang berdaya saing global dengan langkah-langkah implementasi sebagai berikut: 1) Menetapkan visi menjadi perguruan tinggi unggul di Asia Tenggara di tahun 2020. 2) Menyeleksi input yang bermutu; 2) Proses perkuliahan menggunakan bahasa Inggris; 3) Melaksanakan kerjasama recharge mahasiswa internasional di sekolah dan perguruan tinggi; 4) Pengembangan jejaring antar perguruan tinggi di dunia 5) melakukan audit mutu pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Haedari. 2004. *Masa Depan Pesantren Dalam Menghadapi Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press
- Andari, Shelly, Hendyat Soetopo, Mustiningsih. 2016. Manajemen Program Internasionalisasi di *International Office (IO)* dalam Mewujudkan *World Class University*. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 4 No. 4, Hal 200-208, Desember 2016. <http://journal.um.ac.id/index.php/jph>
- Asmawi, M Rosul. 2005. Strategi Meningkatkan Lulus Bermutu di Perguruan Tinggi. *Jurnal MAKARA, SOSIAL HUMANIORA*, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005:66-71 source: hubsasia.ui.ac.id/article/view/279?fulltext=true (akses 25 Juni 2019)
- Dakir & Elbadiansyah. 2017. Mutu Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan: Dari Manajemen Kelembagaan Hingga Konstruksi Kurikulum Interrelasi. *Jurnal M U A D D I B* Vol.07 No.01 Januari-Juli 2017. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/download/550/473>
- Leonard. 2015. Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas Sdm Guru Dan Solusi Perbaikannya. *Jurnal Formatif* 5(3): 192-201, 2015. DOI: 10.30998/formatif.v5i3.643
- Musthafa, M. 2013. *Sekolah Dalam Himpitan Google dan Bimbel*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Purba, Charles Bohlen. 2015. Tantangan Perguruan Tinggi Indonesia Menghadapi Asean Economic Community. *JURNAL KEAMANAN NASIONAL* Vol. I No. 1 2015. <http://www.ojs.ubharajaya.ac.id/index.php/kanas/article/download/15/6>
- Sabirora, Diana Rustamovna. (2018). *Continous Teacher Education..* www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814043249 (akses 25 Juni 2019)
- Tolchah, Moh (2005) *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara . H. unp.ac.id/id/hal/visi-dan-misi (akses 25 Juni 2019).
- Zainal, V R., MD Hada, M . Ramly. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.. Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .